

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari laporan akhir PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) yang dilakukan di Desa Ceringin Asri dengan judul "Rancang Bangun Alat Monitoring Suhu dan Kelembapan pada Kumbung Jamur Tiram Pak Gopur" adalah sebagai berikut:

- 1 Pengembangan Teknologi Lokal: Proyek ini menunjukkan kontribusi positif dalam pengembangan teknologi lokal dengan merancang dan membangun alat monitoring suhu dan kelembapan untuk kumbung jamur tiram. Hal ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam sektor pertanian, khususnya budidaya jamur tiram, di tingkat lokal.
- 2 Kolaborasi antara Akademisi dan Masyarakat: Melalui PKPM, terjalin kolaborasi yang erat antara mahasiswa dan masyarakat Desa Ceringin Asri. Dengan memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh petani jamur tiram lokal, proyek ini dirancang untuk memberikan solusi yang sesuai dan relevan dengan kondisi di lapangan.
- 3 Peningkatan Kesejahteraan Petani: Implementasi alat monitoring suhu dan kelembapan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi petani jamur tiram, seperti jamur tiram Pak Gopur. Dengan meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi risiko kerugian, dan meningkatkan pendapatan. Hal ini sejalan dengan tujuan Rancang Bangun Alat Monitoring Suhu dan Kelembapan pada Kumbung Jamur Tiram.
- 4 Pengembangan Kemampuan Mahasiswa : Melalui pengalaman PKPM ini, mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran praktis di lapangan, yang meliputi identifikasi masalah, perencanaan proyek, dan implementasi solusi. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman

mereka tentang aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kolaborasi.

- 5 Peluang Pengembangan Lebih Lanjut: Proyek ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, baik dalam hal peningkatan fungsionalitas alat monitoring maupun aplikasi teknologi lainnya dalam pertanian. Dengan adanya kolaborasi yang berkelanjutan antara pihak universitas dan masyarakat, upaya ini dapat berlanjut untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa secara holistik.

Secara keseluruhan, proyek PKPM ini menunjukkan nilai pentingnya kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam memecahkan masalah lokal sambil memberikan manfaat konkret bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa.

3.2 Saran

Setelah mahasiswa melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Ceringin Asri, Kecamatan Way ratai, Kabupaten Pesawaran, maka mahasiswa memberikan beberapa masukan yang kiranya dapat membangun bagi semua pihak, diantaranya :

- 1 Pelatihan dan Pendampingan Lanjutan: Menyediakan pelatihan lanjutan dan pendampingan teknis kepada petani jamur tiram di Desa Ceringin Asri dalam penggunaan dan pemeliharaan alat monitoring suhu dan kelembapan. Hal ini akan membantu memastikan pemahaman yang mendalam tentang fungsionalitas alat dan memaksimalkan manfaatnya dalam produksi jamur tiram.
- 2 Pengembangan Integrasi Teknologi: Mengembangkan integrasi lebih lanjut dengan teknologi lain, seperti aplikasi seluler atau platform web, yang memungkinkan akses dan pemantauan jarak jauh terhadap kondisi kumbung jamur tiram. Dengan demikian, petani dapat mengakses data secara real-time dan mengambil tindakan korektif sesuai kebutuhan.
- 3 Penggalangan Dukungan Lebih Lanjut: Mendorong dukungan lebih lanjut dari pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga

pertanian, atau LSM, untuk memperluas implementasi alat monitoring suhu dan kelembapan ini ke lebih banyak kumbung jamur tiram di desa tersebut. Dukungan ini dapat berupa bantuan teknis, pendanaan, atau fasilitasi kerjasama antarpetani.

- 4 Pengumpulan Data dan Analisis: Mengumpulkan data yang lebih luas dan melakukan analisis mendalam terhadap data yang terkumpul dari alat monitoring suhu dan kelembapan ini. Analisis ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi produksi jamur tiram dan membantu dalam pengambilan keputusan budidaya yang lebih cerdas.
- 5 Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan: Membantu petani jamur tiram dalam pengembangan model bisnis yang berkelanjutan, termasuk strategi pemasaran produk yang lebih baik, pemantauan biaya produksi, dan diversifikasi produk. Hal ini dapat membantu meningkatkan keberlanjutan usaha mereka dan memperluas potensi pendapatan.
- 6 Penelitian dan Inovasi Lanjutan: Mendorong penelitian dan inovasi lanjutan dalam teknologi pertanian, termasuk pengembangan sensor yang lebih canggih, sistem pemantauan otomatis, atau integrasi dengan teknologi lain seperti kecerdasan buatan (AI) untuk pengambilan keputusan yang lebih presisi.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan proyek ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi petani jamur tiram di Desa Ceringin Asri serta mendorong perkembangan teknologi pertanian yang lebih lanjut.

3.2.1 Bagi IIB Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode selanjutnya. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri,

sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

Setelah mengikuti Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Ceringin Asri, Kecamatan Way ratai, Kabupaten Pesawaran Untuk mahasiswa PKPM selanjutnya, saya merekomendasikan agar melakukan kegiatan PKPM di Ceringin Asri, Kecamatan Way ratai, Kabupaten Pesawaran. Karena dengan adanya bantuan dari mahasiswa dapat membuat daerah serta UMKM yang ada tersebut semakin maju dengan potensi-potensi dan ide kreatif yang ada.